

PENGANTAR EKONOMI MIKRO

Mukhaer Pakkanna
Dosen STIE Ahmad Dahlan Jakarta

Buku Acuan dan Subbahasan:

Buku Acuan:

1. Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus, *Economics*, McGraw–Hill International editions, 1992
2. Gemmill & Blodgett → Economics: Principles and Problems
3. Nopirin → Pengantar Ilmu Ekonomi
4. Sadono Sukirno → Ekonomi Makro dan Mikro

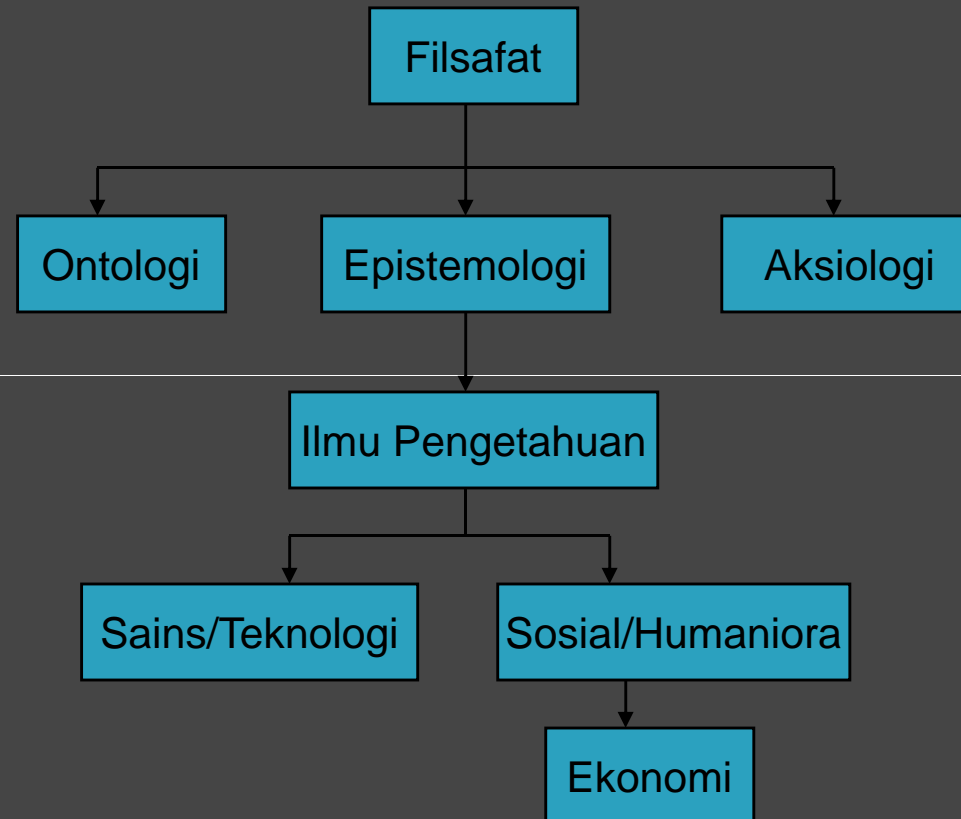
Subbahasan:

1. Konsep Dasar
2. Pola Kegiatan Perekonomian
3. Model Permintaan, Penawaran, dan Keseimbangan Pasar
4. Elastisitas
5. Perilaku Konsumen
5. Teori Produksi
6. Pasar
7. Penentuan Harga Faktor Produksi
8. Mekanisme Pasar dan Kebijakan Pemerintah



KONSEP DASAR

Taksonomi Ilmu → Ilmu Ekonomi:



KONSEP DASAR

Awal Mula Ekonomi:

1. Adanya kebutuhan → tidak terbatas
2. Adanya kelangkaan → Faktor-faktor produksi → terbatas

Faktor Produksi =

- a. Sumberdaya alam
- b. Modal
- c. Tenaga Kerja
- d. Entrepreneurship

Manusia memerlukan:

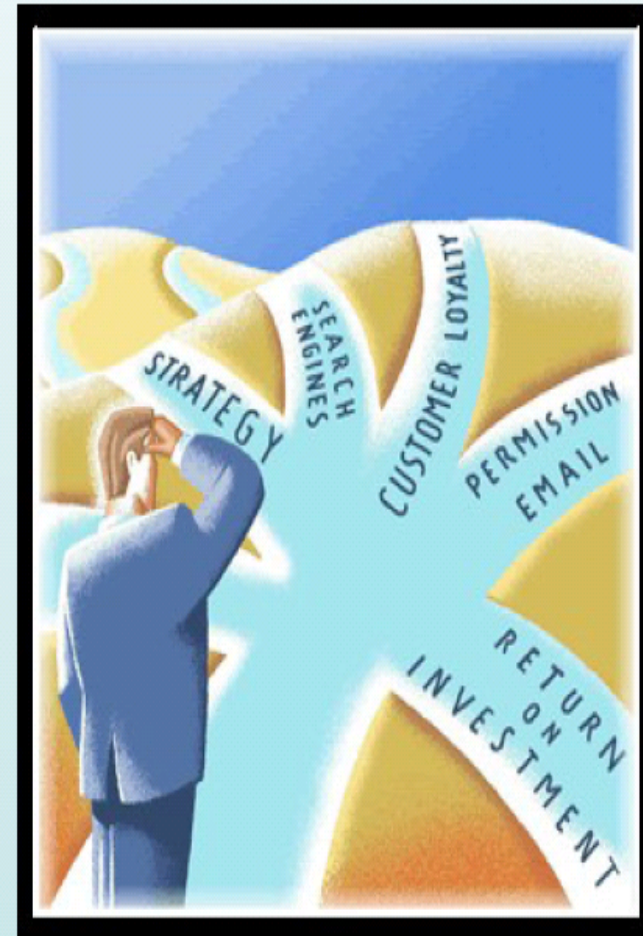
1. Pilihan (choice) → What (apa), How (bagaimana) dan Untuk Siapa (for Whom)
2. Opportunity Cost

Ilmu Ekonomi: ilmu yang berkaitan pemanfaatan sumberdaya tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tdk terbatas.



KONSEP DASAR

Economics is the *science of choice* — the science that explains the choices that we make and how those choices change as we cope with scarcity.

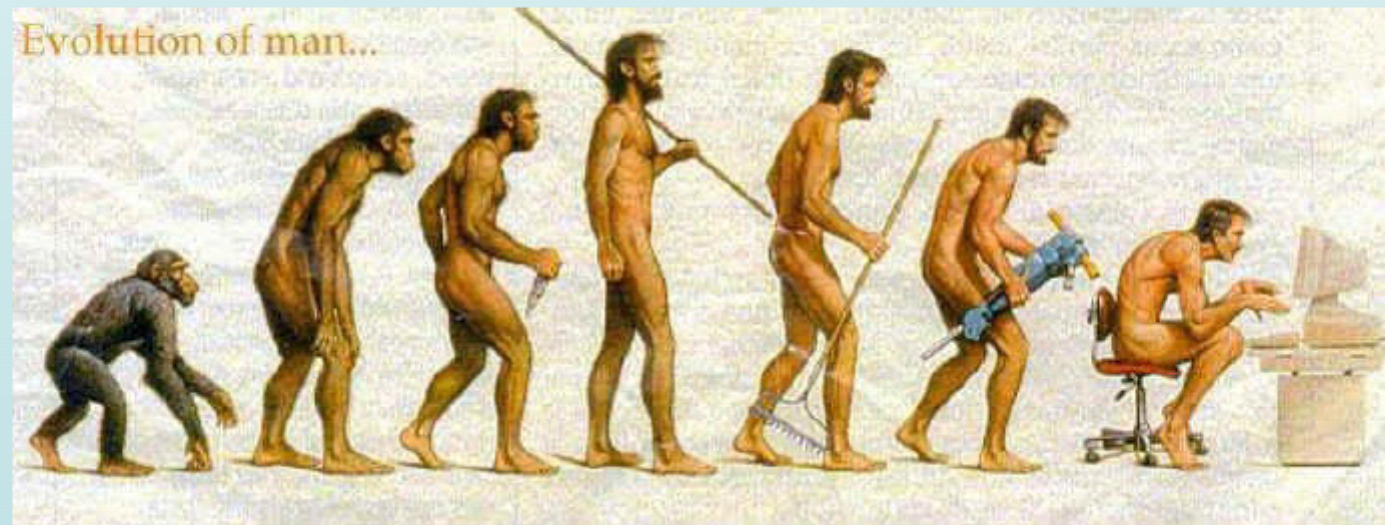


Secara tidak formal, ilmu ekonomi muncul seiring dengan diturunkannya manusia di Bumi → seiring dengan adanya kebutuhan-kebutuhan manusia (kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, dsb.) → berkaitan dengan masalah ekonomi



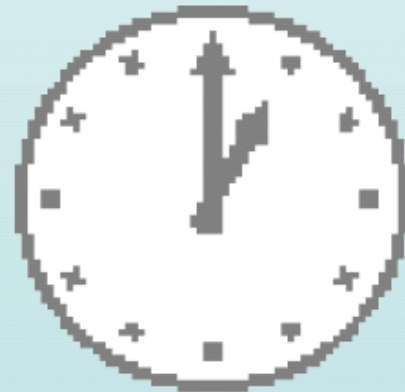
Tahap-tahap kehidupan ekonomi manusia (George Frederic Spencer 1789-1846)

1. Tahap perburuan dan perikanan
2. Peternakan
3. Pertanian
4. Pertanian dan kerajinan setempat
5. Pertanian, industri, perniagaan internasional
6. Sekarang....?

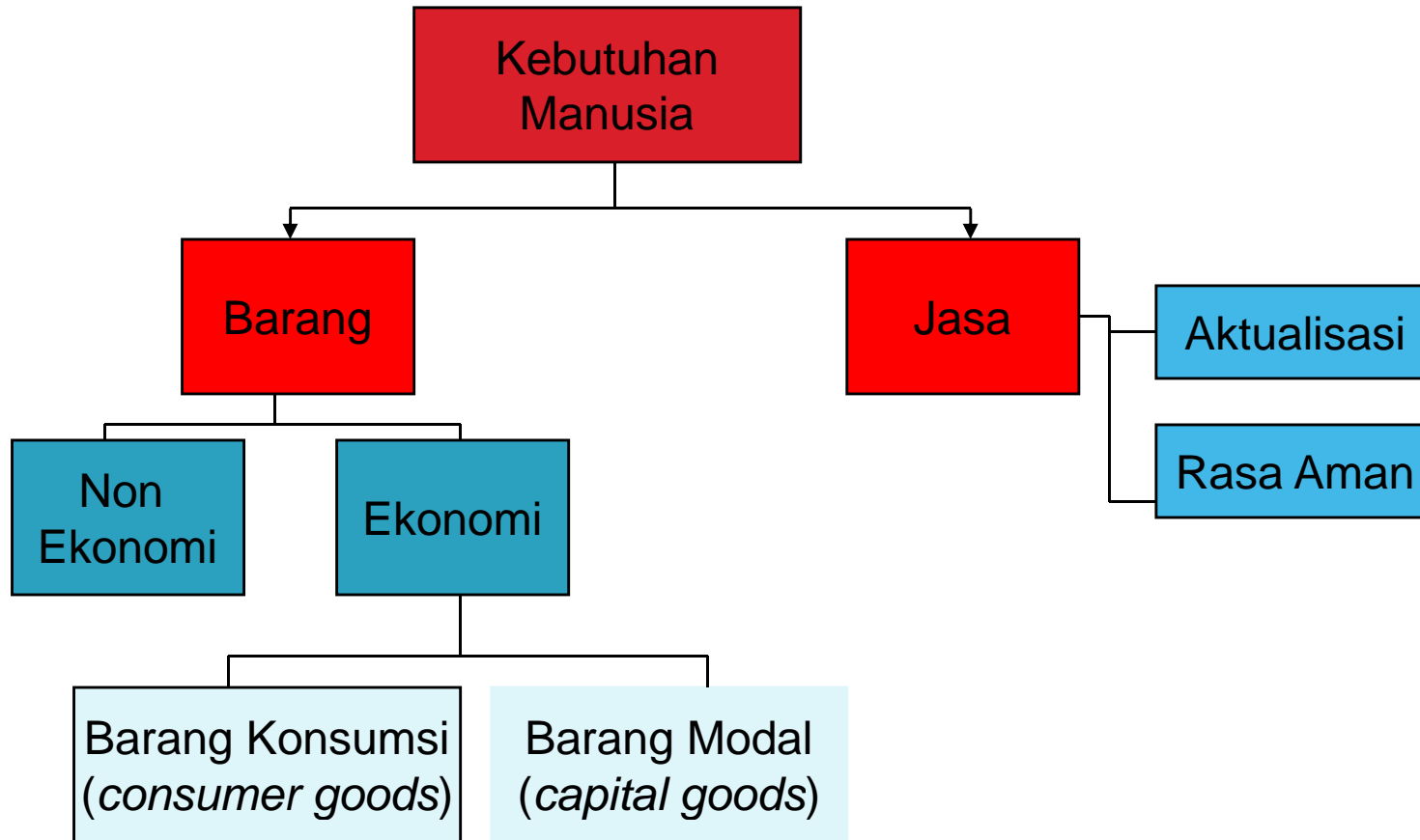


Perkembangan Ilmu Ekonomi

Entah pada zaman apa, masa pemerintahan raja siapa serta oleh siapakah istilah ekonomi itu untuk pertama kalinya dilontarkan tidak ada orang yang dengan pasti mengetahuinya. Hal yang jelas hanyalah bahwa istilah ekonomi itu lahir di Yunani (Greek), dan dengansendirinya istilah ekonomi itu pun berasal dari kata-kata bahasa Yunani pula. Asal katanya adalah Oikos nomos. langkah sulitnya mencari terjemah yang tepat untuk kata-kata itu, tetapi orang-orang Barat menerjemahkannya dengan management of Household or estate (tata laksana rumah tangga atau pemilikan)'



KONSEP DASAR



KONSEP DASAR

Ilmu ekonomi, atau ekonomi politik (political economy), adalah suatu studi tentang kegiatan-kegiatan yang dengan atau tanpa menggunakan uang, mencakup atau melibatkan transaksi-transaksipertukaran antarmanusia'

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang menjatuhkan pilihan yang tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber produktif (tanah, tenaga kerja, barang-barang modal semisal mesin, dan pengetahuan teknik) yang langka dan terbatas jumlahnya, untuk menghasilkan berbagai-bagai barang (misalnya gandum daging, mantel, perahu layar, konser musik, jalan raya, pesawat pembom) serta mendistribusikan (membagikan)nya kepada pelbagai anggota masyarakat untuk mereka pakai/konsumsi.

Ilmu ekonomi adalah studi tentang manusia dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari, (untuk) mendapat dan menikmati kehidupan.

Ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana manusia bertingkah pekerti untuk mengorganisasi kegiatan-kegiatan konsumsi dan produksinya.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang cara-cara memperbaiki masyarakat.

Scarcity, Choice, and Opportunity Cost

Limited Resources & Unlimited Wants



Scarcity



Choices



Opportunity Cost

“There is no such thing as a free lunch!”



KONSEP DASAR

Kegiatan Ekonomi:

1. Kegiatan Mikro → Aspek pengelolaan ekonomi rumah tangga:
 - a. Individu
 - b. Keluarga
 - c. Perusahaan → S & D, harga, pasar, konsumen, produsen,

2. Kegiatan Makro → Aspek pengelolaan ekonomi negara
 - a. Pendapatan Nasional
 - b. Kebijakan Fiskal
 - c. Kebijakan Moneter
 - d. Kebijakan Sisi Penawaran
 - e. Kemiskinan, inflasi, pengangguran
 - f. Perdagangan internasional, dll.

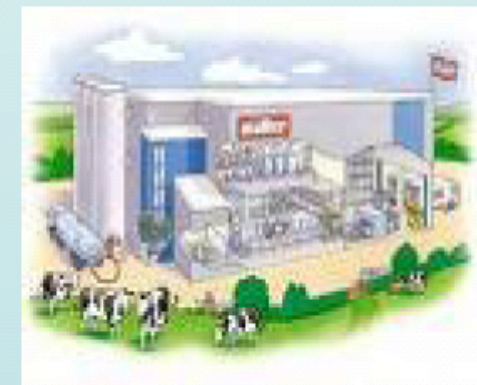
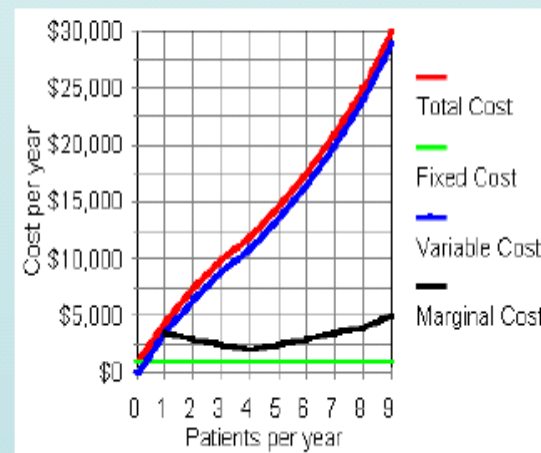


Microeconomics and Macroeconomics

Microeconomics is the study of individual people and businesses and the interaction of those decisions in markets.

Studies:

- Prices and Quantities
- Effects of government regulation and taxes

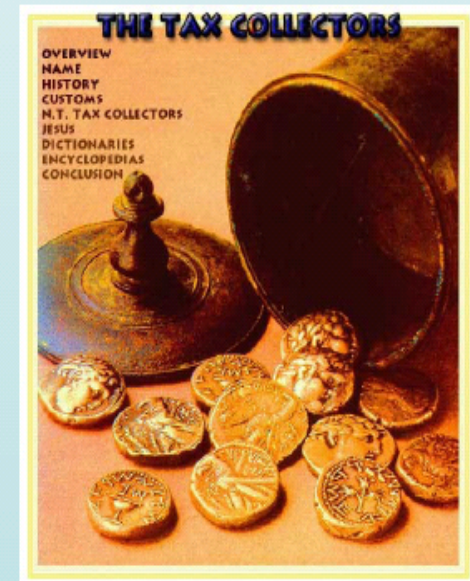
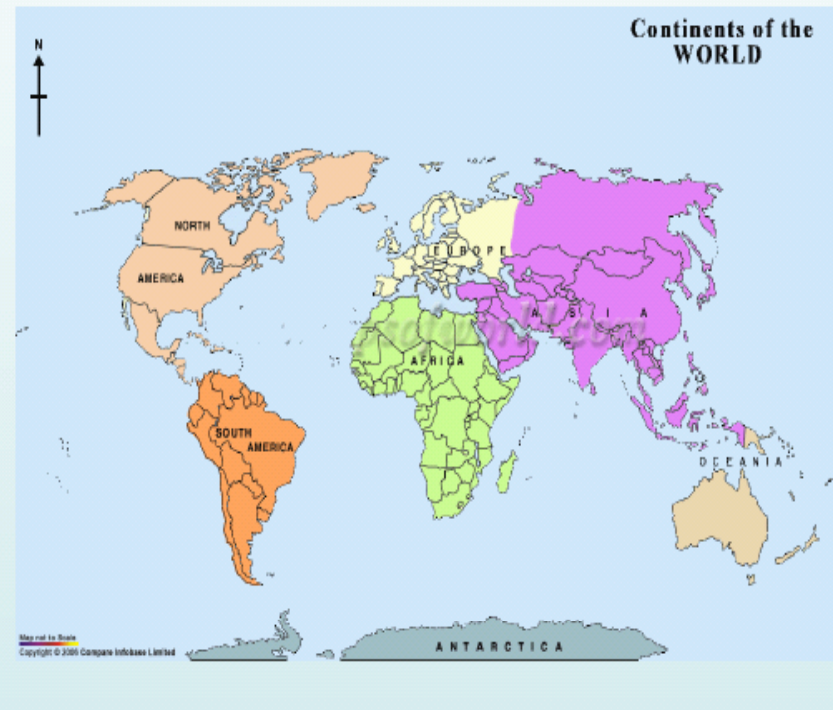


Microeconomics and Macroeconomics

Macroeconomics is the study of the national economy and the global economy as a whole.

Studies:

- Average prices and total employment, income, and production
- Effects of taxes, government spending, a budget deficits on total jobs and incomes
- Effects of money and interest rates



MODEL PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Permintaan: → Pembeli, yang menghendaki barang/jasa

- Teori Permintaan (demand) menerangkan sifat dari permintaan pembeli pada suatu komoditas (brg/jasa) dan juga menerangkan hubungan antara jumlah yang diminta dan harga serta pembentukan kurve permintaan.

Penawaran: → penjual, supply, distributor barang/jasa

- Teori Penawaran (supply) menerangkan sifat para penjual dalam menawarkan komoditas yang akan dijualnya.

Keseimbangan (equilibrium); → penggabungan permintaan dan penawaran

Pasar → Suatu institusi yang pada umumnya tidak terwujud secara fisik yang mempertemukan penjual/pembeli suatu komoditas (brg/jasa).

- Pasar → 1. Pasar Komoditas
2. Pasar Faktor



MODEL PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Penentu Permintaan:

1. Harga komoditas itu sendiri → ceteris paribus

- Jika harga komoditas, orang mengurangi pembelian atas komoditas2 lain lain dan menambah pembelian pada komoditas yg mengalami penurunan harga tersebut.
- Bila harga suatu komoditas naik, para pembeli mencari komoditas lain yang dpt digunakan sbg pengganti atas komoditas yang mengalami kenaikan harga.

2. Harga komoditas lain yang berkaitan

- Komoditas pengganti
- Komoditas penggenap
- Komoditas netral

3. Pendapatan Pembeli

- Barang esensial
- Barang Normal
- Barang Inferior
- Barang mewah



MODEL PERMINTAAN DAN PENAWARAN

4. Distribusi Pendapatan

→ Konsentrasi atau terfragmentasi pendapatan → atas, menengah, bawah

5. Jumlah Penduduk

→ Penduduk menentukan jumlah permintaan.

6. Cita Rasa masyarakat

7. Ramalan Masa Depan

Penentu Penawaran

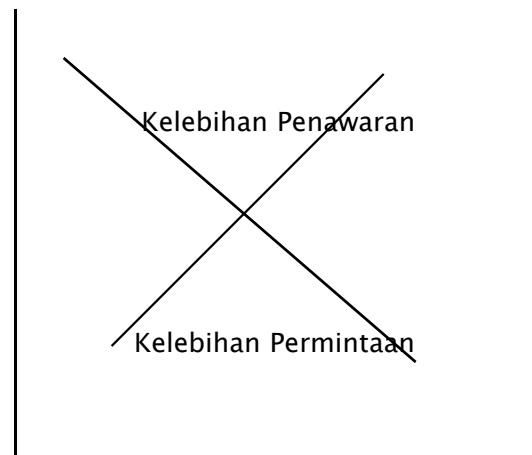
1. Harga komoditas itu sendiri
2. Harga komoditas lain
3. Biaya Produksi, yaitu biaya memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah
4. Tujuan Perusahaan
5. Tingkat teknologi yang digunakan
6. Musim



MODEL PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Keseimbangan Pasar

- a. Kelebihan Permintaan
- b. Kelebihan Penawaran
- c. Daerah Surplus Konsumen
- d. Daerah Surplus Produsen
- e. Ketidakseimbangan Pasar



MODEL PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Contoh Soal

Informasi permintaan dan penawaran ttg sebuah brg:

$$Q_d = 600 - 0,5P \text{ dan } Q_s = 100 + 0,5P$$

Berdasarkan informasi tsb:

1. Hitung jumlah dan harga keseimbangan

Keseimbangan tercapai jika:

$$Q_d = Q_s$$

$$600 - 0,5P = 100 + 0,5P$$

$$600 - 100 = 0,5P + 0,5P$$

$$P = 500$$

Pada saat $P = 500$

$$Q_d = 600 - 0,5(500) = 600 - 250 = 350$$

$$Q_s = 100 + 0,5(500) = 100 + 250 = 350$$



MODEL PERMINTAAN DAN PENAWARAN

2. Hitung surplus konsumen

Untuk mencapai surplus, perlu dicari per unit komoditas pada saat $Q_d = 0$

Maka,

$$Q_d = 600 - 0,5P$$

$$0 = 600 - 0,5P$$

$$0,5P = 600$$

$$P = 1200$$

$$\text{Surplus konsumen} \rightarrow \frac{P \times Q}{2} = \frac{(1200 - 500) \times 350}{2} = 122.500$$



KONSEP ELASTISITAS

Digunakan untuk mengukur sampai di mana besarnya respon atau kepekaan variabel terikat jika terjadi perubahan pada variabel bebas tertentu.

Besar kecilnya kepekaan tersebut dapat dilihat dari besarnya angka koefisien elastisitas atau indeks elastisitas.



ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

1. Elastisitas Permintaan

Persentase perubahan harga berdampak pada persentase perubahan jumlah yang diminta.

Jenis2:

Elastisitas Nol, Elastisitas Sempurna, Tidak Elastis dan Elastis

Faktor2 yg menentukan:

- ▶ Tingkat kemampuan komoditas lain untuk mensubstitusi
- ▶ Presentasi pendapatan
- ▶ Jangka waktu
- ▶ Kategori komoditas (mewah, esensial, dll)

2. Elastisitas Penawaran

Persentase perubahan harga berdampak pada persentase perubahan jumlah yang ditawarkan.

Jenis2:

In Elastis Sempurna, Sempurna, Elastisitas Uniter, In Elastis dan Elastis



Elastisitas Harga Permintaan

Digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan jumlah barang yang diminta akibat adanya perubahan harga barang itu sendiri.

Rumus untuk menghitung besarnya elastisitas :

$$Ed = \frac{Q_2 - Q_1}{Q_1} \cdot \frac{P_2 - P_1}{P_1}$$

$$Ed = \frac{\Delta Q}{Q} \cdot \frac{\Delta P}{P}$$

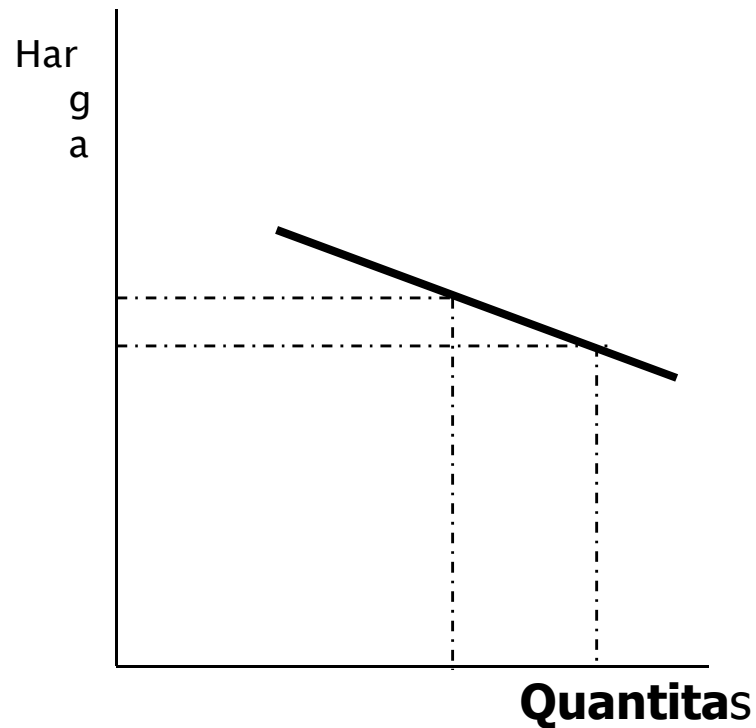


KRITERIA UKURAN

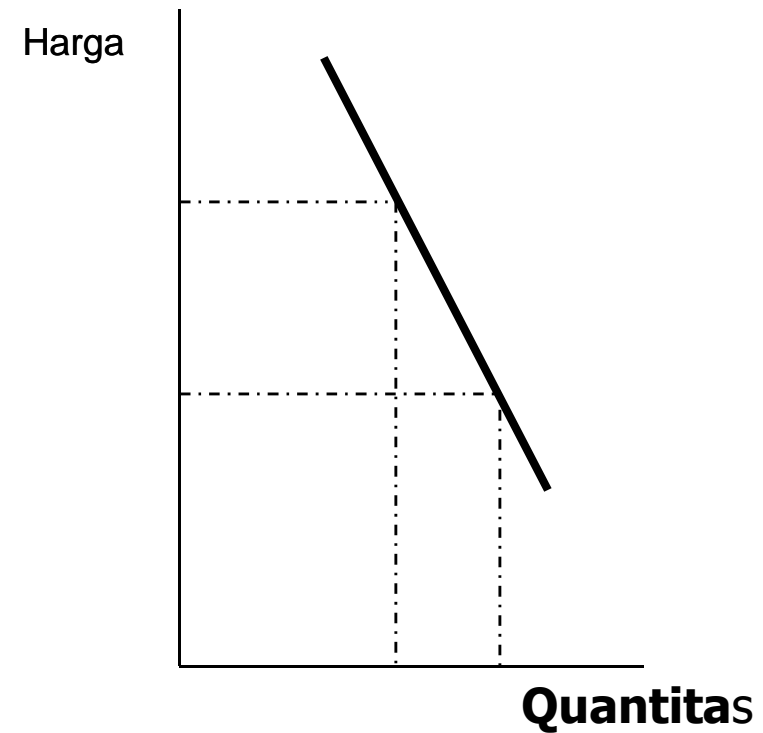
- ▶ $E_d > 1$: Elastis
- ▶ $E_d < 1$: In Elastis
- ▶ $E_d = 1$: Unitary
- ▶ $E_d = 0$: In Elastis Sempurna
- ▶ $E_d = \infty$: Elastis Sempurna



Jika digambarkan kedalam bentuk kurva sebagai berikut:



($E_d > 1$, elastis)



($E_d < 1$, in elastis)



PERILAKU KONSUMEN

Perilaku konsumen → manfaat trhdp barang/jasa disebut “Utility”

- ▶ Manfaat didasarkan pada keinginan (want) yang optimal
- ▶ **Ada dua cara mengukur “utility”**
 1. Kardinal → (menggunakan nilai absolut
 - a) Kepuasan konsumen pada suatu barang dapat diukur dengan satuan uang.
 - b) Diukur untuk satu komoditas
 2. Ordinal → (pendekatan nilai relatif; order atau rangking)
Kepuasan diukur pada dua jenis komoditas



UTILITY VERSUS MASLAHAH

UTILITY

MASLAHAH

Maximum
Utility

Maximum
Maslahah

Want

Need

Nafsu+Rasionalitas:

- Amru bis-su'
- Lawwamah
- Muthma'innah

- Subyektif
- Ambivalen
- Tidak terukur
- Tidak terbatas

- Nafsu yang terkendali
- Rasionalitas

- Obyektif
- Positif
- Terukur
- Terbatas



PERILAKU KONSUMEN

A. **Utility Kardinal** → kepuasan untuk satu komoditi:

1. Nilai Guna Total (TU)

Jumlah seluruh kepuasan dari mengkonsumsi sejumlah komoditas tertentu

2. Nilai Guna Marginal (MU)

Pertambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dari pertambahan atau pengurangan penggunaan satu unit komoditas tertentu.

- ▶ Konsumen berusaha memaksimumkan kepuasan total.

$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \dots = \frac{MU_z}{P_z}$$

- ▶ Kepuasan konsumen dibatasi garis anggaran (budget constraint).
- ▶ Berlaku hukum diminishing marginal utility → pertambahan utilitas yang menurun karena pertambahan satu unit komoditas



PERILAKU KONSUMEN

▶ Total Utility (TU), $TU = f(Q)$

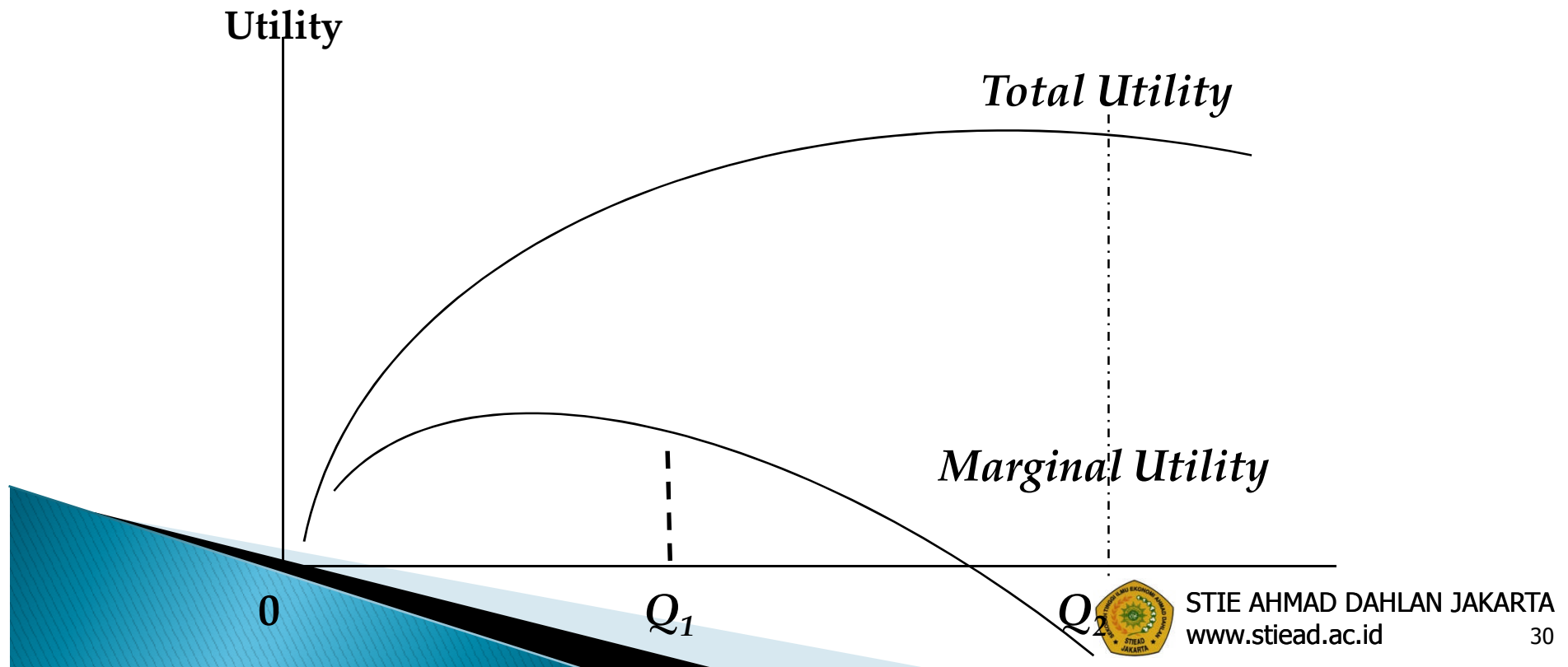
▶ Marginal Utility (MU),

$Q = \text{Output}$

$\Delta TU = \text{Perubahan total utility}$

$\Delta Q = \text{Perubahan output}$

$$MU = \frac{\Delta TU}{\Delta Q}$$



Fungsi Kepuasan Total (want)

Tabel: Hubungan antara jumlah barang yang dikonsumsi (Q), TU dan MU

Q	TU	MU
0	0	
1	15	15
2	28	13
3	39	11
4	48	9
5	55	7
6	60	5
..
9	63	-1
10	60	-3

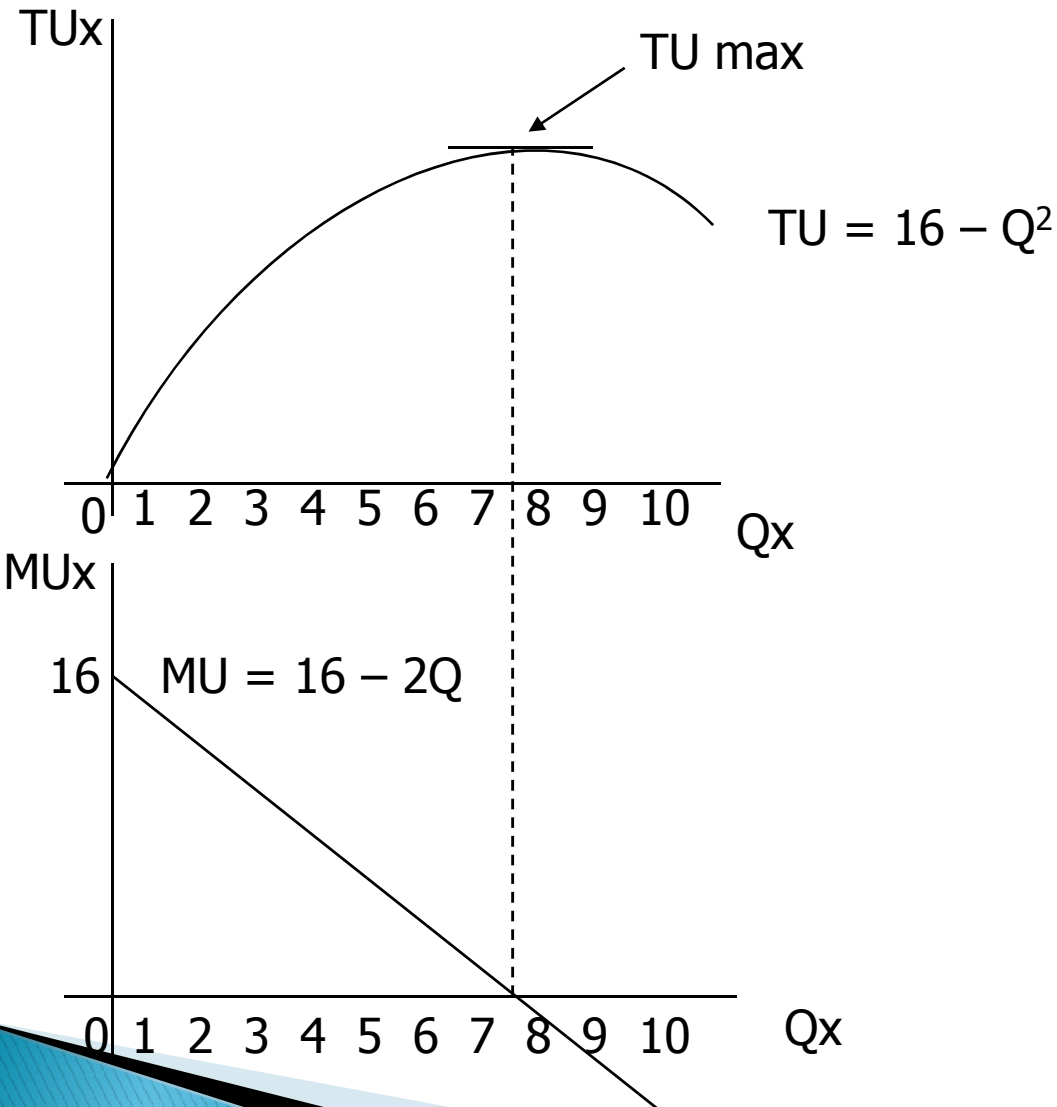
$$\text{Fungsi TU} = 16Q - Q^2$$

$$\text{Fungsi MU} = 16 - 2Q$$

Hubungan TU dan MU ditunjukkan dengan TU akan meningkat bilamana $MU > 0$ (positif) dan TU maksimum pada saat $MU = 0$ selanjutnya TU akan menurun jika $MU < 0$ (negatif)



Gambar: Kurva TU dan MU



Kondisi Keseimbangan Konsumen dan Kurva Permintaan Konsumen

- ▶ Secara teoritis, konsumen akan memperoleh kepuasan total (TU) maksimum pada saat harga (P) sama dengan tambahan kepuasan (MU).

- ▶ $TU_x \text{ max} \rightarrow P_x = MU_x$

$$MU_x = P_x ; \text{ jika } P_x = 4$$

$$16 - 2Q_x = 4$$

$$2Q_x = 16 - 4$$

$$Q_x = 6$$

$$TU_x = 16Q_x - Q_x^2$$

$$= 16(6) - 6^2$$

$$= 96 - 36$$

$$= 60$$



B. Utility Ordinal

- ▶ Kelemahan pendekatan kardinal terletak pada anggapan yang digunakan bahwa kepuasan konsumen dari mengkonsumsi barang dapat diukur dengan satuan kepuasan. Pada kenyataannya pengukuran semacam ini sulit dilakukan.
- ▶ Pendekatan ordinal mengukur kepuasan konsumen dengan angka ordinal (relatif). Tingkat kepuasan konsumen dengan menggunakan kurva indifferens (IC). Kurva yg menunjukkan tingkat kombinasi jumlah barang yang dikonsumsi yang menghasilkan tingkat kepuasan yang sama.



Ciri-ciri kurva indiferens (IC):

1. Mempunyai kemiringan yang negatif (konsumen akan mengurangi konsumsi barang yg satu apabila ia menambah jumlah barang lain yang di konsumsi)
2. Cembung ke arah titik origin, menunjukkan adanya perbedaan proporsi jumlah yang harus ia korbankan untuk mengubah kombinasi jumlah masing-masing barang yang dikonsumsi (*marginal rate of substitution = MRS*)
3. Tidak saling berpotongan, tidak mungkin diperoleh kepuasan yang sama pada suatu kurva indiferens yang berbeda yang berbeda



Perbedaan antara pendekatan kardinal dengan ordinal

- ▶ Pandangan antara besarnya utility dalam kardinal dianggap bahwa besarnya utiliti dapat dinyatakan dalam bilangan/angka pd satu produk. Sedangkan analisis ordinal besarnya utility dapat dinyatakan dalam bilangan/angka pada dua produk atau lebih
- ▶ Analisis cardinal menggunakan alat analisis yang dinamakan marginal utility(pendekatan marginal). Sedangkan analisis ordinal menggunakan analisis indifferent curve atau kurva kepuasan sama .

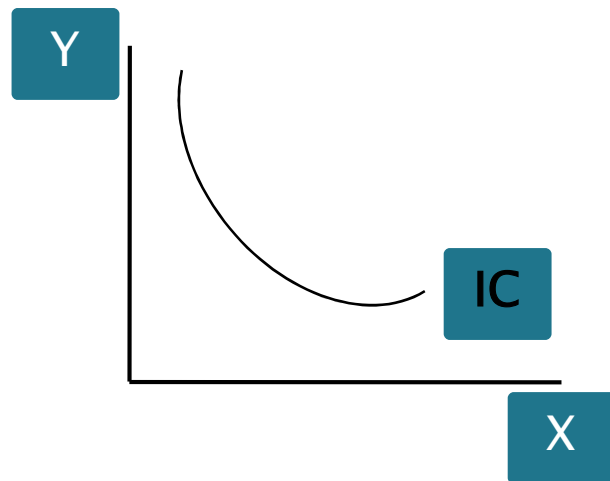


Kepuasan karena mengonsumsi lebih dari satu komoditas

Mis: Dua komoditas: Makanan dan Pakaian
Terkendala budget constraint

Muncul namanya →

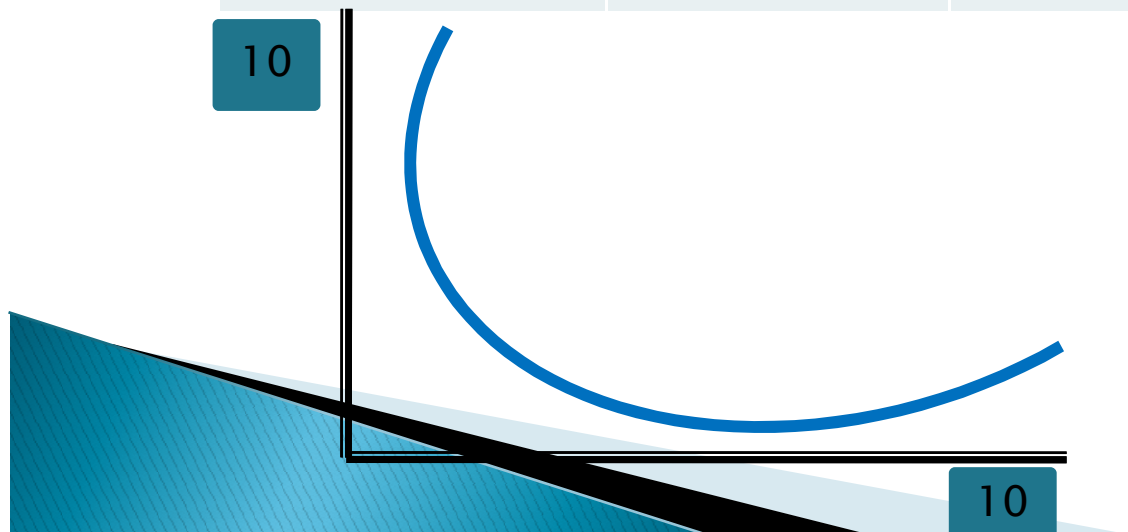
Kurva kepuasan sama (indifference curve=IC)



Utility Ordinal

Gabungan Makanan dan Pakaian Memberikan Kepuasan Sama

Gabungan Barang	Makanan	Pakaian	Tingkat Pergantian Marginal/MRS
A	10	2	
B	7	3	$3/1 = 3,0$
C	5	4	$2/1 = 2,0$
D	4	5	$1/1 = 1,0$
E	2,8	7	$1,2/2 = 0,6$
F	2	10	$0,8/3 = 0,27$



Contoh Soal

Di bln Juli 2011, Nunun Nurbaeti melancong ke Perancis yg terkenal dgn parfum dan modenya. Ia menganggarkan \$52 tuk belanja parfum dan pakaian. Harga parfum perbotol mini sekali pakai \$8 dan harga pakaian perbuah \$4. Agar utilitas yg diperoleh maksimal, bgaimanakah kombinasi komoditas yg dibeli Nurbaeti bila MU dua komoditas sbb:

Unit Parfum	MU Parfum	Unit Pakaian	MU Pakaian
1	56	1	32
2	48	2	28
3	32	3	24
4	24	4	20
5	20	5	12
6	16	6	10
7	12	7	8



Tuk menyelesaikan, terlebih dahulu dicari nilai MU/P sbb:

Unit Parfum	MU Parfum	MU Parfum ----- P Parfum	Unit Pakaian	MU Pakaian	MU Pakaian ----- P Pakaian
1	56	7,0 (2)	1	32	8,0 (1)
2	48	6,0 (4)	2	28	7,0 (3)
3	32	4,0 (7)	3	24	6,0 (5)
4	24	3,0 (9)	4	20	5,0 (6)
5	20	2,5 (10)	5	12	3,0 (8)
6	16	2,0 (12)	6	10	2,5 (11)
7	12	1,5 (14)	7	8	2,0 (13)

Dgn demikian, Nunun pertama kali akan berbelanja tuk komoditas pakaian karena nilai MU/P terbesar. Selanjutnya, kesempatan kedua adalah parfum. Karena budget constraint (\$52), Nunun hanya dpt membeli 4 parfum dan 5 unit pakaian. **Total utility (TU)= 276** (diperoleh dari 4 parfum dgn nilai guna total $56+48+32+24=160$, dan dari 5 pakaian $32+28+24+20+12= 116$)



Model Perilaku Konsumsien Dalam Islam

$$M = F + B \beta_i p$$

- ▶ $M = \textit{Maslahah}$
- ▶ $F = \textit{Manfaat}$
- ▶ $B = \textit{Berkah}$

- ▶ Dari formulasi di atas dapat ditunjukkan bahwa ketika pahala suatu kegiatan tidak ada (mengkonsumsi barang secara berlebih-lebihan) maka $\beta_i = 0$ yang